SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN BPS, SUBSISTEM PEMBUKUAN BENDAHARA PENGELUARAN

Rizky Amalia, S.ST Dosen Pembimbing: Joko Parmiyanto, M.E.D.C.

Angkatan 50, Jurusan Komputasi Statistik, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)

Latar Belakang dan Pendekatan Riset

Pada saat ini, pembukuan Bendahara Pengeluaran BPS masih memiliki cara yang berbeda oleh setiap Satuan Kerja (Satker), yaitu secara manual dengan tulis tangan dan secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, segala proses pembukuan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual akan semakin mudah dan efisien. Namun, masih terdapat kendala dalam pembukuan dengan menggunakan *Microsoft Excel* saat ini, yaitu dalam hal keamanan, integrasi, dan konsistensi data.

Pendekatan riset yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

- Membuat sistem informasi berbasis web yang memiliki fungsi untuk autentikasi, mengentri transaksi, membuat dokumen sumber, menyetor pajak, dan mencetak laporan sehingga dapat diperiksa kapan pun oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selaku pemeriksa, dan Auditor selaku tim pengawas internal BPS.
- Membuat sistem yang terintegrasi antara Satker daerah dengan Satker pusat.
- Menyimpan semua data pada database yang saling terintegrasi dengan subsistem lainnya dalam satu sistem besar, yaitu sistem informasi manajemen administrasi keuangan BPS.

Sistem yang Telah Dikembangkan

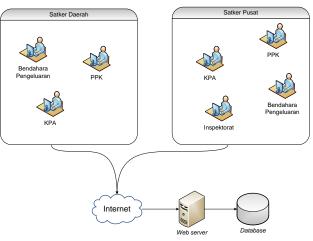
Subsistem pembukuan Bendahara Pengeluaran memiliki fitur utama sebagai berikut:

 Melihat Anggaran DIPA dan POK berdasarkan pagu definitif yang dihasilkan oleh subsistem pengelolaan administrasi.

- Entri data transaksi oleh Bendahara Pengeluaran.
- Membuat dokumen sumber, yang meliputi Kuitansi, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB), dan Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Mencetak dokumen pembukuan yang meliputi Buku Kas Umum, dan Buku-buku pembantu.
- Monitoring Progress Anggaran dan Histori perubahan data.

Gambar 1 memperlihatkan sistem arsitektur yang terdiri atas beberapa komponen penting, yaitu :

- Pengguna subsistem, baik di Satker daerah maupun di Satker pusat. Auditor hanya terdapat di Satker pusat, yang bertugas untuk mengawasi jalannya pembukuan Bendahara Pengeluaran dari setiap Satker.
- Internet merupakan jaringan yang menghubungkan antara Satker daerah dengan Satker pusat.
- Web server yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol HTTP atau HTTPS.
- Database digunakan untuk menyimpan seluruh data sistem informasi manajemen administrasi keuangan BPS.



Gambar 1. Sistem Arsitektur

Manfaat Sistem Bagi BPS

Manfaat sistem aplikasi ini bagi BPS, yaitu untuk mempermudah penyelenggaraan pembukuan bagi Bendahara Pengeluaran, mempermudah KPA dan PPK dalam melakukan pemeriksaan laporan, dan mempermudah Auditor dalam mengawasi progress anggaran dari setiap Satker.

Kamus Istilah

- Web server merupakan software yang memberikan layanan data yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman - halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML.
- Yii adalah framework (kerangka kerja) PHP berbasiskomponen, berkinerja tinggi untuk pengembangan aplikasi Web berskala-besar. Yii menyediakan reusability maksimum dalam pemrograman Web dan mampu meningkatkan kecepatan pengembangan secara signifikan.